



## AUTHOR

ALDI FEBRIAN WIEMINATY  
ERLINA BELLA L

## HUBUNGAN KECEMASAN IBU DENGAN PENGELUARAN ASI SAAT PANDEMI COVID-19 DI LINGKUNGAN GUMUKBAGO

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 7 NO. 1 | FEBRUARI 2022

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Semua ibu menginginkan dapat memberikan yang terbaik untuk anaknya, salah satunya melalui pemberian ASI di awal kehidupannya, namun masih ada beberapa ibu yang gagal dalam pemberian ASI. Sampai dengan bulan Desember 2021 kasus covid-19 di negara Indonesia belum usai, per 1 desember terdapat 278 kasus baru, hal ini membuat banyak masyarakat yang merasa cemas atas masalah tersebut. Ibu Nifas dan ibu yang menyusui termasuk bagian rentan yang dari resiko penularan covid-19, hal ini semakin membuat ibu yang sedang menyusui anaknya semakin cemas

**Metode:** Penelitian ini menggunakan korelasi analitik cross sectional, responden diambil sebanyak 38 orang dengan metode total sampling. Uji pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik "Kendall-tau"

**Hasil:** terdapat 50 % ibu menyusui yang mengalami cemas berat saat pandemic covid-19 ASI nya tidak keluar. dan terdapat 2 ibu menyusui yang tidak merasakan cemas saat pandemic covid-19 dapat mengeluarkan ASI nya, atau ASI nya keluar. dan terdapat 4 ibu menyusui dengan cemas ringansaat pandemic covid-19 dapat mengeluarkan ASInya. Terdapat 12 ibu menyusui mengalami cemas sedang tidak dapat mengeluarkan ASInya. Nilai koefisiensi kontingensi didapatkan  $C=0,647$  oleh karena itu dapat diartikan bahwa terdapat hubungan kecemasan ibu menyusui dengan pengeluaran ASI di lingkungan Gumukbago .

**Kesimpulan:** ibu yang mengalami kecemasan tingkat sedang, berat dan panik di masa pandemic covid-19 tidak dapat mengeluarkan ASI nya. .

**Kata kunci:** ibu menyusui, kecemasan, pandemic covid-19



## PENDAHULUAN

Menurut Glover 2014 dalam buku Mardjan 2016 dikatakan kecemasan adalah salah satu gangguan masaah kejiwaan yang paling umum terjadi pada saat ibu dalam masa mengandung dari trimester 1 sampai trimester 3. Beberapa tingkatan kecemasan yang dialami oleh wanita pada saat kehamilannya hampir lebih dari 50%, bahkan kecemasan klinis dapat meningkatkan resiko kejadian depresi *post partum*. Para pakar banyak mengatakan bahwasannya rasa cemas, takut dan khawatir serta stress adalah perasaan normal yang dialami setiap hari pada setiap insan manusia. Namun hal yang terkadang dianggap normal dapat berimbas pada kondisi mental, fisik dan performa hidup manusia itu sendiri. Kecemasan yang dimulai dari kehamilan akan terjadi peningkatan pada saat *post partum*, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (*brockington et al., 2006*) yang mana terdapat peningkatan kecemasan dari saat ibu hamil stress dan bertambah saat nifas. Kecemasan merupakan

suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman.

Air Susu Ibu (ASI) diciptakan khusus untuk memenuhi kebutuhan bayi, banyak produsen susu diluar sana yang berlomba-lomba untuk mengembangkan inovasi dalam membuat formulasi yang menyerupai ASI. Hal penting yang tidak boleh dibuang adalah *kolostrum* pada ASI yang memiliki nitrisi dengan konsentrasi yang tinggi karena akan memberikan kekebalan dan perlindungan pada bayi terhadap berbagai penyakit infeksi dan memiliki efek laktasif atau pencehar yang dapat membantu bayi mengeluarkan feses atau tinja pertama sehingga bayi terhindar dari penyakit kuning atau *jaundice*. (Monika, 2014)



Semua ibu menginginkan dapat memberikan yang terbaik untuk anaknya, salah satunya melalui pemberian ASI di awal kehidupannya, namun masih ada beberapa ibu yang gagal dalam pemberian ASI eksklusif, Menurut Widyasari Rena (2016) factor yang mempengaruhi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif antara lain adalah, pengetahuan, peran suami, sikap ibu dan penolong persalinan.

Covid -19 pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, seluruh warga Indonesia merasa resah dengan munculnya penyakit yang berasal dari China. Laju pertumbuhan dampak covid-19 setiap harinya selalu bertambah di Indonesia sendiri per 1 Juni 2021 tercatat terdapat 4.824 orang dengan kasus baru dan hal ini bertambah tinggi di bulan Juli menjadi 33.772 kasus baru. Peningkatan yang sangat cepat dalam hitungan bulan. Pemberian vaksin pada ibu hamil dan menyusui masih belum mendapatkan keputusan yang jelas, keputusan baru turun pada 11 Agustus 2021 oleh kementerian Kesehatan (Tim

Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019)

Sampai dengan bulan Desember 2021 kasus covid-19 di Indonesia masih belum bisa dikatakan berakhir, per 1 desember terdapat 278 kasus baru, hal ini membuat banyak masyarakat yang merasa cemas atas masalah tersebut, hal ini dirasakan oleh ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui anaknya. Dukungan suami dan orang-orang terdekat sangat diperlukan untuk membantu ibu dalam menyusui bayinya, dan juga perasaan aman dan rileks juga sangat diperlukan saat proses ibu selama menyusui bayinya. Banyak yang merasa cemas atas kasus covid yang belum kunjung usai, hal ini membuat ibu hamil dan ibu yang sedang menyusui menjadi resah.

Ibu Nifas dan ibu yang sedang menyusui adalah kelompok rawan yang tidak lepas dari resiko penularan covid-19, hal ini semakin membuat ibu yang sedang menyusui anaknya semakin cemas, ditambah pula pemberian konseling mengenai



perlunya pemberian ASI Eksklusif yang tidak dapat dilakukan secara *offline* membuat ibu kurang mendapatkan informasi yang memuaskan. Tak sedikit ibu menyusui akhirnya cemas dengan situasi yang disebabkan oleh pandemic covid-19.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada 5 ibu yang sedang aktif menyusui bayinya, dan terdapat 3 dari ibu yang mengeluhkan ASI nya tidak lancar dan keluarnya hanya sedikit dan akhirnya dibantu dengan susu formula.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemi covid-19 di lingkungan Gumukbago

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Gumukbago Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates, pada bulan Desember - Januari 2021. Untuk mengkaji ada dan tidaknya hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemi covid-19 di

lingkungan Gumukbago maka digunakan metode korelasi. Penelitian menggunakan korelasi bersifat analitic cross sectional.

Populasi penelitian semua ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di wilayah Lingkungan Gumukbago sebanyak 54 ibu, sampel pada dipenelitian menggunakan total sampling dengan dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan jumlah sampel 38 responden

Kriteria Inklusi: Ibu yang memiliki bayi dengan usia 0-12 bulan di wilayah Lingkungan Gumukbago, Ibu yang bersedia menjadi responden  
Kriteria Eksklusi: ibu memiliki bayi dengan usia diatas 12 bulan, ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Uji statistic yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable bebas dan variable terikat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik “kendall-tau”

## HASIL

Distribusi frekuensi kecemasan

Tingkat kecemasan	frekuensi	Presentase
Tidak cemas	2	5.3 %
Ringan	4	10.5 %
Sedang	12	31.6%
Berat	19	50.0%
Panik	1	2.6
Total	38	100%

Sumber data primer 2022

Karakteristik responden menunjukkan ibu yang saat ini mempunyai bayi usia 0-12 bulan yang panik saat pandemic covid-19 sebanyak 1 responden (2.6%) dan ibu memiliki bayi usia 0-12 bulan yang tidak merasa cemas sebanyak 2 responden (5.3%) sedangkan terdapat 19 (50.0%) responden ibu memiliki bayi dengan usia 01-2 bulan yang mengalami cemas saat pandemic covid-19

Distribusi pengeluaran ASI

No	frekuensi	Presentase
Keluar	6	15.8 %
Tidak keluar	32	84.2%
Total	38	100%

Sumber data primer 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak 32 (84.2%) ibu yang tidak keluar ASI, dan sebanyak 6 responden dari ibu keluar ASI nya

Hubungan kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemi covid-19 di lingkungan Gumukbago

Kecemasan ibu Post partum	Pengeluaran ASI				Total		Sig. (2-tailed)	Koefisien Korelasi Kendall-tau
	Keluar		Tidak					
	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Tidak ada	2	5.3	0	0	2	5.3	0.000	0,647
Cemas ringan	4	10.5	0	0	4	10.5		
Cemas sedang	0	0	12	31.6	12	31.6		



Cemas berat	0	0	19	50	19	50
Panik	0	0	1	2.6	1	2.5
Total	6	15.8	32	84.2	38	100

Table diatas menunjukkan 19 responden tidak mengeluarkan ASI nya dengan tingkat kecemasan cemas berat, dan terdapat 2 responden yang mengeluarkan ASI nya dengan tidak terdapat tingkat kecemasan, dan pada responden panik sebanyak 1 orang tidak dapat mengeluarkan ASI nya.

### PEMBAHASAN

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan, pandemic covid yang masih belum kunjung usai namun menambahkan kasus baru yang di sebabkan oleh covid-19 menimbulkan rasa cemas bagi banyak orang, terutama pada ibu menyusui, ibu menyusui merasa cemas dan khawatir dengan kasus covid-19.

Dari hasil yang telah diperoleh didapatkan bahwa terdapat 38 Ibu menyusui dengan usia bayi 0-12 Bulan di Lingkungan Gumukbago. Dari ke-38 Ibu tersebut didapatkan 2 ibu menyusui yang tidak mengalami kecemasan, dan terdapat 4 ibu yang mengalami cemas ringan, 12 ibu yang mengalami cemas sedang dan terdapat 19 ibu yang mengalami cemas berat serta terdapat 1 ibu yang mengalami panik. Kecemasan ibu didasari oleh pandemic covid-19 yang masih belum kunjung usai di Indonesia, masih terdapat berita-berita mengenai covid-19 sampai pertumbuhan varian baru yang didasari oleh covid-19 sehingga ibu mengalami kecemasan sedang sampai dengan panik.

Untuk pengeluaran ASI pada ibu yang mempunyai bayi di rentang usia 0-12 bulan didapatkan hasil ibu yang keluar ASI nya sebanyak 6 responden di wilayah Gumukbago.

Dari hubungan ibu yang cemas dengan pengeluaran ASI didapatkan, bahwa ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dengan tidak cemas terdapat 2 orang dan



ibu tersebut tidak mengalami gangguan pengeluaran ASI, ASI ibu yang tidak mengalami kecemasan dapat keluar dengan baik. Pada ibu dengan bayi usia 0-12 bulan yang mengalami kecemasan ringan di masa pandemic covid-19 sebanyak 4 orang, dari 4 orang tersebut tidak ada yang mengalami kesulitan dalam pengeluaran ASI. Ibu yang mengalami kecemasan sedang sejumlah 12 responden, dari ke-12 ibu tersebut keseluruhannya mengalami gangguan pada pengeluaran ASI, pada tahap kecemasan berat terdapat 19 ibu yang mengalami kecemasan berat di masa pandemic covid-19, dari 19 ibu yang mengalami kecemasan berat didapatkan tidak terdapat ibu yang dapat mengeluarkan ASI nya, dan terdapat 1 ibu yang mengalami panik di saat pandemic covid-19. Dan ASI nya juga tidak keluar.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak mengalami kecemasan hingga ibu yang mengalami cemas ringan yang disebabkan oleh masa pandemic covid-19 tidak memiliki masalah dalam pengeluaran ASI nya dan dapat menyusui

bayinya dengan lancar. Sedangkan ibu yang mengalami cemas sedang, cemas berat dan panik yang disebabkan oleh pandemic covid-19 mempunyai masalah dalam pengeluaran ASI nya, ibu yang mengalami cemas sedang hingga panik tidak dapat menyusui bayinya dengan baik hingga terdapat ibu yang sama sekali sudah tidak mampu untuk memberikan ASI pada bayinya karna ASI nya sudah tidak keluar, hal ini karena ibu sangat cemas dengan pandemic covid-19.

Pandemic covid menyebabkan ibu merasa cemas, hal ini disebabkan dengan efek dari pemberitaan di media massa yang saat ini sangat mudah sekali untuk diakses, berlanjutnya pasien baru yang terpapar covid-19 hingga munculnya varian baru yang menambah kecemasan ibu, adapula ibu yang cemas karna kurangnya pengetahuan dengan cara menyusui yang benar dan ditambah dengan berita covid-19.

Pandemic covid-19 yang belum kunjung usai memiliki dampak pada Ibu yang sedang menyusui

bayinya, ibu merasa cemas sampai dengan panik. Efek dari kecemasan yang dialami ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di wilayah lingkungan Gumukbago sebanyak 84% ibu mengalami masalah dalam pemberian ASI nya, ada yang keluarnya tidak lancar, sedikit hingga tidak keluar sama sekali. Kecemasan pada ibu menyusui dapat mempengaruhi pengeluaran ASI

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dituliskan oleh (Prabawani, 2015) yang mengatakan dampak kecemasan akan beresiko untuk menurunkan pengeluaran ASI. Lancer dan tidaknya pengeluaran ASI Ibu dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor psikologis yaitu kecemasan Kelancaran pengeluaran ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor psikologis yaitu kecemasan

## **KESIMPULAN**

1. 2 ibu tidak merasa cemas dan 4 ibu merasa cemas ringan di masa pandemic covid-19, 6

dari 38 ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dapat mengeluarkan ASI

2. 12 ibu yang mengalami cemas sedang di masa pandemic covid-19 tidak dapat mengeluarkan ASI nya.
3. 19 Ibu yang mengalami cemas berat di masa pandemic covid-19 tidak dapat mengeluarkan ASInya
4. 1 ibu yang mengalami rasa panik di masa pandemic covid-19 tidak dapat mengeluarkan ASI nya
5. Terdapat hubungan antara kecemasan ibu dengan pengeluaran ASI saat pandemi covid-19 di lingkungan Gumukbago

## **SARAN**

1. Bagi tenaga Kesehatan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi tenaga kesehatan terutama Bidan agar dapat memberikan pengetahuan tentang ibu menyusui di masa





pandemic covid-19 sehingga harapannya dapat mengurangi rasa cemas ibu.

## 2. Bagi Ibu Menyusui

Untuk lebih tetap tenang dan mencari informasi yang akurat mengenai covid-19 bagi ibu menyusui, dan jangan termakan berita hoax yang dapat menimbulkan rasa cemas

Ranita, B dan Hendri. 2016. *Pengaruh Belly Dance Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III di BPM Ranting 3 Kota Semarang*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Disease 2019. 2020. <https://covid19.go.id/> Ibu dan anak/satgas Wanita hamil dan ibu menyusui bisa divaksin. Diakses 1 Januari 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

Damanik, Rani Kawati. 2021. *Kecemasan Masyarakat & Resiliensi pada masa vaksinasi Covid-19*. Insan Cendikia Mandiri. Sumatra Barat

Data JHU CCSE COVID-19

Idawati. 2021. *Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif*. Lakeisha. Klaten

Monika, F.B. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Mizan Digital Publishing. Jakarta.

Prabawani, E. (2015). *Gambaran tingkat kecemasan pada ibu post partum di rumah sakit pku muhammadiyah sukoharjo*. Jurnal.